



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dikenal sebagai negara agraris, sebagian besar masyarakat Indonesia bertumpu pada sektor pertanian (Syuaib, 2016). Namun, ketidaktahuan petani tentang pola pertanian yang benar dapat menyebabkan kerusakan lingkungan (Yamidi, wawancara pribadi, 13 Februari, 2019). Menurut Yulianto Joko Putranto dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2018), 14 juta hektare lahan di Indonesia dalam kondisi kritis (dalam Mediani, 2018). Lahan kritis di daerah dataran tinggi seharusnya menjadi tempat budidaya tanaman hutan dan kebun, namun demi kesejahteraan penduduk, lahan tersebut digunakan untuk usaha tani dan tanaman musiman yang tidak mempunyai daya cengkram untuk mengikat tanah (Putranto dalam Mediani, 2018; Yamidi, wawancara pribadi, 13 Februari 2019).

Padahal ada sebuah pola pertanian bernama Pola Tlahab yang dapat menguntungkan petani secara ekonomi sekaligus menjadi solusi bagi kerusakan lahan (Yamidi, 2019, wawancara pribadi). Yamidi (2019) menjelaskan bahwa Pola Tlahab menerapkan tiga hal yaitu konservasi, diversifikasi dan maksimalisasi usaha tani. Adapun manfaat Pola Tlahab yaitu menyuburkan tanah, memperkuat tanah, mengantisipasi kesulitan ekonomi akibat gagal panen, menambah sumber pendapatan, tata tanam-panen efektif dan mengatasi kekosongan pendapatan petani (Yamidi, wawancara pribadi, 24 Februari, 2019). Pada tahun 2018, kelompok tani Yamidi memperoleh penghargaan Kalpataru tingkat Provinsi Jawa Tengah atas aksi

penyelamatan lingkungan hidup melalui Pola Tlahab (Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung, 2018).

Aman Rachman selaku purnawirawan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, menyatakan bahwa Pola Tlahab yang sangat perlu didokumentasikan dan dipublikasikan agar bisa diterapkan oleh petani di Indonesia (Wawancara pribadi, 23 Februari, 2019). Rachman menambahkan, sangat disayangkan bila pola pertanian yang sangat bermanfaat itu hanya diterapkan oleh desa atau wilayah sekitarnya saja (Rachman, wawancara pribadi, 23 Februari, 2019). Menurut Rachman, khalayak yang perlu beri informasi tentang Pola Tlahab adalah masyarakat umum termasuk petani, praktisi atau pemerhati lingkungan hidup dan pertanian, instansi terkait seperti pemerintah dan perusahaan, dan tentunya akademisi Indonesia (Wawancara pribadi, 23 Februari, 2019).

Oleh sebab itu, penulis melakukan perancangan buku mengenai Pola Tlahab. Buku ini diharapkan dapat menjadi bahan edukasi dan referensi bagi masyarakat yang bergelut dalam bidang pertanian untuk menerapkan dan mengembangkan Pola Tlahab.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan data diatas, berikut rumusan masalah yang diangkat dalam perancangan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana merancang buku tentang Pola Tlahab?

### 1.3. Batasan Masalah

Adapun beberapa hal yang perlu dibatasi dalam perancangan media informasi ini.

Media informasi ini ditujukan untuk khalayak dengan segmentasi berikut:

Tabel 1.1. Segmentasi Khalayak Sasaran Primer

Segmentasi		Sasaran
Demografis	Usia	21-30 tahun. Dari salah satu kelompok usia penyuluh. Dalam Jurnal Penyuluhan, usia penyuluh adalah 21 sampai 60 tahun yang berarti ada di usia produktif. Orang dalam usia produktif umumnya memiliki kemampuan, semangat, dan kemauan yang kuat (Listiana et al., 2018).
	Jenis Kelamin	Pria dan wanita
	<i>Social Economic Status (SES)</i>	B
	Kewarganegaraan	Indonesia
	Pekerjaan	Penyuluh pertanian.
	Pendidikan	Minimal SMA. Penyuluh dengan pendidikan lebih tinggi lebih cepat menguasai dan menerapkan teknologi yang diterima (Listiana et al., 2018).
	Bahasa	Indonesia
	Etnis	Semua etnis
	Agama	Semua agama
Geografis	Negara	Indonesia

<b>Psikografis</b>	Sosok	<i>Aspirator.</i>
	Gaya hidup dan pemikiran	Menurut Yuswohady (n.d), <i>aspirator</i> adalah salah satu sosok konsumen kelas menengah atas yang terbuka pada perubahan, memikirkan hal di luar dirinya, memiliki keinginan untuk membawa pengaruh bagi masyarakat, lingkungan dan negara.

Tabel 1.2. Segmentasi Khalayak Sasaran Sekunder

<b>Segmentasi</b>		<b>Sasaran</b>
<b>Demografis</b>	Usia	45-54 tahun. Sensus pertanian menurut anggota Dewan Ketahanan Pangan mencatat bahwa petani Indonesia berada di kisaran usia 45 sampai 54 tahun (Idris, 2017).
	Jenis Kelamin	Pria dan wanita
	<i>Social Economic Status (SES)</i>	D-C. Menurut sensus yang dilakukan oleh Institut Pengembangan Ekonomi dan Keuangan dalam Afrianto (2017), rata-rata pendapatan petani Indonesia hanya sekitar Rp 1.000.000 per bulan.
	Kewarganegaraan	Indonesia
	Pekerjaan	Petani.
	Pendidikan	Semua pendidikan. Survei pertanian BPS menyatakan bahwa 32,7% petani Indonesia tidak

		tamat SD, 39,9% lulus SD, dan 27,4% lulus SMP (Idris, 2017).
	Bahasa	Indonesia
	Etnis	Semua etnis
	Agama	Semua agama
<b>Geografis</b>	Negara	Indonesia
<b>Psikografis</b>	Gaya hidup dan pemikiran	Menurut penelitian yang dilakukan penulis, petani Indonesia cenderung pasrah menghadapi suatu keadaan yang menimpah dirinya dan sebisa mungkin tidak mengambil risiko sendirian dengan cara mengikuti hal yang dilakukan petani tetangganya atau petani mayoritas di desanya.

#### 1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan Tugas Akhir ini adalah merancang buku tentang Pola Tlahab.

#### 1.5. Manfaat Tugas Akhir

Melalui perancangan Tugas Akhir ini, adapun manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut.

##### 1.5.1. Bagi Penulis

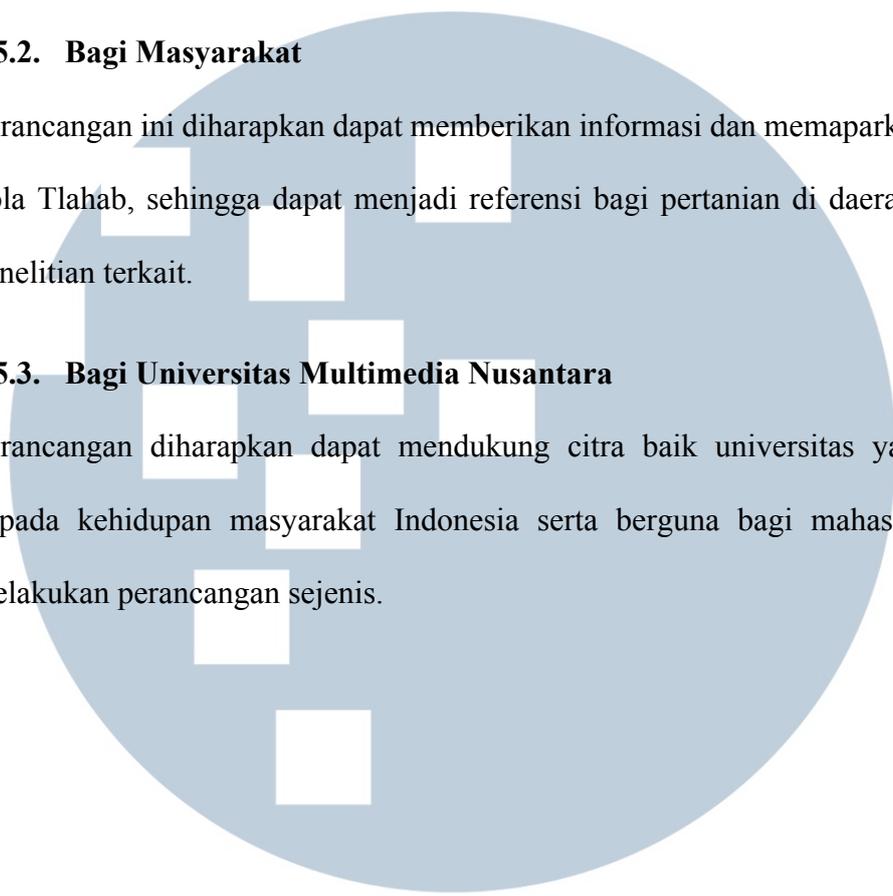
Perancangan ini merupakan media untuk mengenal lebih dalam tentang Pola Tlahab dan perkembangan yang terjadi dalam pertanian. Perancangan ini juga merupakan wadah menerapkan apa yang sudah penulis pelajari selama menempuh pendidikan Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara.

### **1.5.2. Bagi Masyarakat**

Perancangan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memaparkan tentang Pola Tlahab, sehingga dapat menjadi referensi bagi pertanian di daerah lain dan penelitian terkait.

### **1.5.3. Bagi Universitas Multimedia Nusantara**

Perancangan diharapkan dapat mendukung citra baik universitas yang peduli kepada kehidupan masyarakat Indonesia serta berguna bagi mahasiswa yang melakukan perancangan sejenis.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA